

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Berdasarkan perhitungan *Z-Score Altman* pada perusahaan sub sektor kimia di BEI periode 2011-2015 diperoleh hasil 23 data perusahaan dalam kondisi sehat (*safe zone*), 9 data perusahaan dalam kondisi berpotensi bangkrut (*grey zone*), dan 8 data perusahaan dalam kondisi bangkrut (*distress zone*). Dari perhitungan tersebut didapat rata-rata *Z-Score* (3,22) berada diatas nilai *cut off* (1,81). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan berada dalam kondisi sehat.

Sedangkan berdasarkan perhitungan *X-Score Zmijewski* pada perusahaan sub sektor kimia di BEI periode 2011-2015 diperoleh hasil seluruh perusahaan berada dalam kondisi sehat. Semua data memiliki nilai dibawah *cut off* (0) dengan rata-rata *X-Score* (-2,31). Maka dapat disimpulkan bahwa semua perusahaan berada dalam kondisi sehat.

Nilai tertinggi terdapat pada PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk pada tahun 2013, sedangkan nilai terendah terdapat pada PT Budi Starch & Sweetener pada tahun 2015.

2. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi *Z-Score Altman* terhadap return saham, diperoleh R^2 (*R Square*) sebesar 0.024. Hal ini berarti bahwa *Z-Score Altman* dapat mempengaruhi return saham sebesar 2,4%. Sedangkan 97,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi *X-Score Zmijewski* terhadap return saham, diperoleh R^2 (*R Square*) sebesar 0.002. Hal ini berarti bahwa *X-Score Zmijewski* dapat mempengaruhi return saham sebesar 0,2%. Sedangkan 99,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

6.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini telah memperkuat sekaligus merupakan ruang lingkup penggunaan *Z-Score Altman* dan *X-Score Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan, karena dari hasil penelitian terbukti bahwa *Z-Score Altman* dan *X-Score Zmijewski* dapat diimplementasikan dalam menganalisis tingkat kesehatan perusahaan melalui prediksi potensi terjadinya kebangkrutan pada perusahaan sub sektor kimia di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Namun *Z-Score Altman* dan *X-Score Zmijewski* hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap return saham, hal ini berarti bahwa masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi return saham perusahaan.

6.3 Saran

1. Bagi Manajer Perusahaan

Bagi perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori distress zone agar segera mengambil langkah yang relevan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Sedangkan bagi perusahaan-perusahaan yang masuk kedalam kategori safe zone atau grey zone agar dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja perusahaannya.

2. Bagi Investor, Kreditur, dan Supplier

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dalam menganalisis tingkat kesehatan perusahaan melalui prediksi potensi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan analisis *Z-Score Altman* dan *X-Score Zmijewski* di masa yang akan datang.

3. Bagi Penelitian

Bagi para penelitian selanjutnya, perlu untuk menambah jumlah sampel dan jangka waktu penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Karena semakin banyak data yang digunakan maka akan semakin baik hasilnya. Penambahan variabel independen juga perlu dilakukan, mengingat hasil koefisien determinasi menyatakan bahwa masih terdapat sekitar 95% variabel yang dapat mempengaruhi return saham. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya

dihimbau untuk lebih menjelaskan makna kata “prediksi kebangkrutan”. Karena banyak pihak yang salah mengartikan kata tersebut.